

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh, Anggita, 2018).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variable, baik satu variable atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variable yang lain. Variable tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Wiratna Sujarweni, 2014).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Keramas yang termasuk dalam wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh I. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, terhitung dari bulan Januari sampai bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi di wilayah Desa Keramas yang merupakan cakupan wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh I dengan jumlah lansia hipertensi sebanyak 248 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Wiratna Sujarweni, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi yang berada di Desa Keramas yang masih dalam cakupan wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh I yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel yang terpilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Penentuan besarnya jumlah sampel penelitian untuk penelitian

deskriptif menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Harga Chi kuadrat untuk kesalahan 10% = 2,706

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi: 0,10

Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus maka:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 248 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,10^2 (248-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{167,772}{2,47 + 0,6765}$$

$$s = \frac{167,772}{3,1465}$$

$$s = 53,320 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan

eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dan subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Lansia yang memiliki hipertensi.
- b) Lansia berjenis kelamin perempuan dan laki-laki.
- c) Lansia dengan klasifikasi rentang umur 45-90 tahun.
- d) Lansia yang berada di wilayah Desa Keramas.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Lansia dengan penyakit penyerta (komplikasi)
- b) Lansia yang mengalami gangguan mental.
- c) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jenis *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian,

sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Masturoh & Anggita, 2018).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh adalah data tingkat stres pada lansia hipertensi. Selain data primer, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yaitu dari data puskesmas sehingga peneliti mendapatkan data lansia yang terdiagnosa penyakit hipertensi.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan

- 1) Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- 2) Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kepala Bidang Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali
- 3) Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Kepala Bidang Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Gianyar
- 4) Mengirimkan surat rekomendasi dari Kepala Bidang Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Gianyar ke Desa Keramas dan UPTD Puskesmas Blahbatuh I, secara resmi untuk mendapatkan izin penelitian.

5) Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

b. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan sampel yang sesuai, kemudian melakukan pendekatan informal disertai menjelaskan tujuan dari penelitian ini. Jika bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- 2) Subyek yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan kemudian diberikan kuesioner dan mengisi sesuai dengan petunjuk. Pengisian kuesioner dilakukan kombinasi secara daring dan luring. Secara daring dengan menggunakan *google form* yang dibantu pengisianannya oleh keluarga lansia dimana *google form* tersebut dibagikan melalui grup STT tiap banjar di Desa Keramas dan secara luring dilakukan dengan kunjungan rumah ke rumah secara bertahap yang didampingi pihak puskesmas dengan menerapkan protokol kesehatan bagi peneliti dan bagi responden dengan standar perlindungan di masa pandemic covid-19. Setelah selesai pengambilan data, peneliti hanya memberikan dukungan psikososial yang diberikan melalui memotivasi keluarga untuk memberikan perhatian yang baik pada lansia agar lansia dapat mengendalikan stres untuk mengontrol hipertensi.
- 3) Peneliti juga menggunakan bantuan pihak ke dua dalam pengumpulan data, yaitu dari pihak Puskesmas Blahbatuh I dan Kepala Desa Keramas serta ketua STT tiap Banjar yang sebelumnya sudah terjadi penyamaan persepsi antara peneliti dan pihak ke dua.

c. Tahapan Akhir

- 1) Mencatat semua hasil pernyataan responden.
- 2) Mengumpulkan hasil dan mengolah menjadi sebuah data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan peralatan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner baku *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42). DASS merupakan skala subjektif dibentuk untuk mengukur status emosional negatif dari depresi cemas dan stres. DASS 42 adalah suatu alat ukur yang digunakan oleh Lovibond & Lovibond (1995) yang terdiri dari 42 pernyataan yang mencakup 3 subvariabel diantaranya mengetahui tingkat depresi, kecemasan dan stress (Parkitny & McAuley, 2010). Alat ukur ini sudah diterima secara internasional dan sudah ada kuesioner versi bahasa Indonesia yang ditranslasikan oleh Damanik Evelina Debora (2006).

Untuk mengukur tingkat stres digunakan 14 item pernyataan dengan skala 0: tidak sesuai dengan pribadi saya sama sekali, atau tidak pernah. Skala 1: Sesuai dengan pribadi saya sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang. Skala: 2, Sesuai dengan pribadi saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan atau lumayan sering dan skala: 3, Sangat sesuai dengan pribadi saya, atau sering sekali. Hasil ukur tingkatan stres pada instrumen ini berupa normal, ringan, sedang, berat, sangat berat. Jumlah skor dari pernyataan item tersebut, memiliki makna: normal: 0-14, ringan: 15-18, sedang: 19- 25, berat: 26-33 sangat berat: >34 Lovibond & Lovibond (1995) dalam (Rosyad, 2019).

DASS memiliki validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Secara keseluruhan, uji reliabilitas Cronbach's alpha didapatkan sangat baik ($\alpha = 0,9483$). Nilai alfa Cronbach untuk subscales depresi, kecemasan, dan stres DASS masing-masing adalah 0,94, 0,88, 0,94 sehingga tes ini reliable dan validitas serentak DASS memuaskan (Hekimoglu, dkk, 2012).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita 2018). Adapun langkah-langkah teknik pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data mana yang diperlukan. Dilakukan dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

b. Coding

Adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam bentuk angka atau bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode bentuk angka pada masing-masing jawaban. Kegunaan dari coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. Processing atau Entry

Entry adalah memasukan data, menghapus data yang tidak diperlukan, dan menyimpan data kedalam media sebelum diolah. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program komputer.

d. Cleaning

Kuesioner yang sudah terkumpul diberi kode selanjutnya di-entry untuk diperiksa kembali. Bila ditemukan kesalahan maka dicocokkan kembali dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

2. Teknik analisis data

Setelah data diolah, maka dilakukan analisa data agar data memiliki arti. Teknik analisa data yang dipakai adalah analisa deskriptif yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik . Setelah data dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam dummy tabel dan dihitung persentasenya. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dalam bentuk narasi.

F. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.
- c. Risiko (*benefits ratio*) Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*) Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
- c. Informed consent. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah

keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).